

## BIMBINGAN TAHSIN PADA ANAK JAMA'AH MASJID NURUL AMIN POLICCU DESA PATAMPANUA

Erwin Harianto<sup>1</sup>, Risma Handayani<sup>2</sup>, Hulipa<sup>3</sup>, Sri Sulfiana<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, STAI Al-Gazali Soppeng, <sup>2</sup>Pendidikan Agama Islam, STAI Al-Gazali Soppeng, <sup>3</sup>Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, STAI Al-Gazali Soppeng, <sup>3</sup>Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab, STAI Al-Gazali Soppeng

E-mail: [erwinharianto@staialgazalisoppeng.ac.id](mailto:erwinharianto@staialgazalisoppeng.ac.id) · [rismahandayani@staialgazalisoppeng.ac.id](mailto:rismahandayani@staialgazalisoppeng.ac.id)<sup>2</sup>, [hulipa@staialgazalisoppeng.ac.id](mailto:hulipa@staialgazalisoppeng.ac.id)<sup>3</sup>, [sriisulfiana71@gmail.com](mailto:sriisulfiana71@gmail.com)<sup>4</sup>

### INFO ARTIKEL

#### Sejarah Artikel

Diterima :

Direvisi :

Diterbitkan :

#### \*Corresponding author

[erwinharianto@staialgazalisoppeng.ac.id](mailto:erwinharianto@staialgazalisoppeng.ac.id)

DOI: 10.xxxxxx/xxxx

<https://ojs.amiklps.ac.id>

### ABSTRACT

This study aims to evaluate the implementation of the tahsin guidance program for children of the congregation at the Nurul Amin Policcu Mosque, Patampanua Village. This program is designed to improve the ability to read the Qur'an correctly and according to the rules of tajweed. The methods used in this study include field observations, interviews with mosque takmir, and direct evaluation of the participants' Al-Qur'an reading skills. The results showed that tahsin guidance had a positive impact on improving the ability to read the Qur'an of the children of the congregation. In addition, the active role of the mosque takmir, the use of appropriate learning methods, and parental support are the main supporting factors in the success of this program. However, there are some obstacles, such as limited time and resources that need to be overcome to ensure the sustainability of the program. This research is expected to be a reference for other mosques in improving the quality of Qur'an learning among children.

**Keywords:** Tahsin Guidance, Congregation, Mosque

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan program bimbingan tahsin pada anak-anak jama'ah di Masjid Nurul Amin Policcu Desa Patampanua. Program ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar dan sesuai kaidah tajwid. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi lapangan, wawancara dengan takmir masjid, dan evaluasi langsung terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an para peserta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan tahsin memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak jama'ah. Selain itu, peran aktif takmir masjid, penggunaan metode pembelajaran yang tepat, dan dukungan orang tua menjadi faktor pendukung utama dalam keberhasilan program ini. Namun, terdapat beberapa hambatan, seperti keterbatasan waktu dan sumber daya yang perlu diatasi untuk memastikan keberlanjutan program. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi masjid-masjid lain dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Al-Qur'an di kalangan anak-anak..

**Kata kunci:** Bimbingan Tahsin, Jamaah, Masjid

© 2024 Penerbit STMIK Amika Soppeng. All rights reserved

## PENDAHULUAN

Masjid Nurul Amin Policcucu Desa Patampuan merupakan salah satu tempat ibadah yang aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran Al-Qur'an. Bimbingan tahsin merupakan salah satu program yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an bagi anak-anak jama'ah. Program ini tidak hanya bertujuan meningkatkan kemampuan membaca, tetapi juga membantu anak-anak memahami ilmu tajwid dan membaca Al-Qur'an dengan benar.

Bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar merupakan bagian penting dalam praktik keagamaan umat Islam. Di Desa Patampuan, khususnya di Masjid Nurul Amin, terdapat program bimbingan tahsin yang ditujukan untuk anak-anak. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an di kalangan generasi muda.

Saat ini, pembelajaran Al-Qur'an di desa semakin berkurang, karena banyak anak lebih tertarik pada gadget daripada belajar Al-Qur'an. Oleh karena itu, program ini sangat penting untuk dilaksanakan, karena pendidikan agama, khususnya dalam bimbingan Tahsin, perlu dipelajari dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Program ini bertujuan agar anak-anak di desa dapat membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan benar dan baik. [1].

Menurut Priyatno dan Eman Amti Bimbingan merupakan proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja atau orang dewasa agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri [2].

Tahsin merupakan memperbaiki bacaan dari segi makhraj, tajwid dan Panjang pendeknya bacaan Al-Quran. Menurut Leu, Tahsin adalah upaya untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an agar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid, serta memperindah lantunan bacaannya. [3].

Kata tahsin sendiri memiliki arti membaguskan, kata ini berasal dari bahasa Arab Hassana-Yuhassinu-Tahsinan dengan arti membaguskan, memperindah, atau memperbaiki bacaan [4]. Menurut Abdur Rauf, metode tahsin adalah cara membaca Al-Qur'an yang menekankan pada pengucapan huruf (makhroj), sifat-sifat huruf, dan penerapan ilmu tajwid. Metode ini dilakukan melalui pendekatan talaqqi (bertemu langsung) dan musyafahah (pembetulan gerakan bibir saat membaca), di mana siswa belajar secara langsung dengan guru untuk memastikan akurasi bacaan mereka. [5].

Meskipun tidak ada informasi spesifik tentang bimbingan tahsin di Masjid Nurul Amin, kegiatan bimbingan Tahsin rutin dan terstruktur dapat dianggap sebagai bentuk implementasi bimbingan tahsin. Dengan demikian, anak-anak di Masjid Nurul Amin dapat memperoleh pelajaran Al-Quran yang lebih baik dan lebih mendalam.

Peran Takmir: Takmir (pengurus masjid) memiliki peran penting dalam meningkatkan minat masyarakat terhadap kegiatan keislaman, termasuk bimbingan tahsin. Mereka menyediakan fasilitas dan kegiatan yang mendukung pembelajaran Al-Quran dengan benar [6]. Dalam keseluruhan, bimbingan tahsin melibatkan metode-metode yang sistematis dan terstruktur untuk memastikan bahwa anak jama'ah dapat membaca Al-Quran dengan benar dan memahami maknanya. Kegiatan dan implementasi metode tahsin di masjid nurul amin merupakan contoh-contoh nyata dari penerapan bimbingan tahsin dalam praktik keagamaan.

Kegiatan di Masjid Nurul Amin telah mencakup aspek-aspek penting dalam bimbingan tahsin, seperti membaca Al-Quran dengan benar dan memahami maknanya. Namun, detail spesifik tentang bimbingan tahsin perlu dilakukan secara lebih spesifik dan terstruktur untuk memastikan anak-anak mendapatkan pelajaran yang optimal.

Berdasarkan paparan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bimbingan tahsin pada anak-anak jama'ah Masjid Nurul Amin Policcucu Desa Patampuan dan mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi selama pelaksanaannya. Program ini diharapkan dapat menjadi solusi atas permasalahan yang dihadapi di Masjid Nurul Amin Policcucu Desa Patampuan, mengingat betapa pentingnya mempelajari Al-Qur'an dengan baik dan benar.

## METODE PELAKSANAAN

Metode pembelajaran tahsin yang digunakan di Masjid Nurul Amin Policcucu Desa Patampuan didasarkan pada sistematisasi yang memahami karakteristik anak-anak jama'ah. Abdur Rahman, salah satu pengajar di masjid ini, memiliki sistematisasi yang sangat memahami karakteristik anak-anak jama'ah yang mengikuti program bimbingan tahsin. Metode ini meliputi pengajaran yang sistematis dan interaktif, sehingga anak-anak dapat memahami ilmu tajwid dengan lebih baik. Penelitian di TPQ Mafatihul Barokah menunjukkan bahwa implementasi metode tahsin melibatkan kegiatan inti pembelajaran yang meliputi mendengarkan, menirukan, menghafal, dan setoran hafalan individu. Evaluasi biasanya dilakukan di akhir pembelajaran [7].

Pelaksanaan layanan Bimbingan tahsin pada anak jama'ah di Masjid Nurul Amin Policcucu Desa Patampuan berlangsung selama 2 bulan sesuai dengan kemampuan anak. Selama pelaksanaan program kerja, penulis membaginya menjadi tiga tahap sebagai berikut:

1. Tahap persiapan dan perencanaan

Tahap ini berlangsung selama satu minggu, meliputi kegiatan observasi lapangan dan penyusunan rencana kerja yang terstruktur untuk program bimbingan tahsin.

2. Tahap implementasi  
Pada tahap ini, dilakukan pelaksanaan program bimbingan tahsin bagi anak-anak jama'ah Masjid Nurul Amin, di mana mereka diberikan pelatihan membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tahsin.
3. Fase evaluasi  
Dalam tahap evaluasi, penulis menilai kemampuan dan pemahaman anak-anak jama'ah terhadap materi yang telah diajarkan. Selain itu, program pembinaan doa juga dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana anak-anak desa memahami materi doa yang diberikan selama program berlangsung.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kemasyarakatan yang dilaksanakan oleh penulis di Desa Patampanua kecamatan Mariorawa Kabupaten Soppeng melakukan observasi terlebih dahulu selama kurang lebih satu minggu untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat setempat. Tujuan observasi ini adalah agar penulis mampu menyalurkan ilmu yang dimiliki dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat untuk pengembangan sumber daya manusia.

Pelaksanaan kegiatan bimbingan tahsin dilaksanakan sebanyak 10 kali pertemuan yakni 1-3 kali dalam satu minggu, dan dilaksanakan ba'da shalat ashar di masjid Nurul Amin Policcu Desa Patampanua Kecamatan Mariorawa Kabupaten Soppeng. Dalam pelaksanaan program kerja ini berjalan dengan lancar dan dihadiri oleh 16 peserta dan yang paling aktif sebanyak 11-12 orang.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di lapangan, salah satu permasalahan yang dialami masyarakat Desa Patampanua khususnya kepada kalangan anak-anak usia SD rata-rata sudah menggunakan mushaf besar namun sangat disayangkan kemampuan membaca al-Qur'an masih terbilang sangat rendah karena kurangnya tenaga pengajar, penyebutan dalam hal ini makharijul huruf belum benar dan tepat, panjang pendek dan bahkan kadang bertasydid tapi tidak ditasydidkan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengkaji bimbingan tahsin pada anak jama'ah Masjid Nurul Amin.

Tahsin adalah kata dari bahasa Arab yang berarti memperbaiki, meningkatkan atau memperkaya sedangkan makna tahsin al-Qur'an dengan tujuan agar bacaan kita sesuai dengan bacaan Rasulullah saw dan para sahabatnya. Tahsin juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan belajar untuk memperbaiki cara membaca al-Qur'an dengan lebih baik sesuai dengan tajwid dan makrojnya agar bacaan al-Qur'an tepat dan benar. Sebagaimana dijelaskan dalam surah al-muzzammil/73: 4

وَرَتِّلِ  
الْقُرْآنَ  
تَرْتِيلاً . . . . .

Terjemahannya:

"..... dan bacalah al-Qur'an itu dengan tartil" [8].

Dalam Surah Al-Muzammil ayat 4, Allah SWT dengan jelas memerintahkan Nabi Muhammad SAW untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil, yang berarti memperindah pengucapan setiap hurufnya dengan jelas dan tidak terburu-buru. Tartil mengharuskan pembacaan Al-Qur'an dilakukan secara perlahan, dengan jelas, dan memahami serta menerapkan hukum-hukum tajwid. Membaca Al-Qur'an bukan hanya sekadar melafalkan kata-kata, tetapi juga memastikan bahwa setiap huruf diucapkan dengan benar sesuai dengan kaidah tajwid.

Al-qur'an secara bahasa berasal dari kata Qara'a, yaqra'u, qur'an yang diartikan sebagai bacaan. Sedangkan secara istilah Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat yang sangat mulia, dan diturunkan secara mutawatir yang diawali dengan surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Naas[9]. Pendidikan Al-Qur'an pada anak sangatlah penting. Sebagai generasi penerus, anak-anak perlu memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik. Pembelajaran ini tidak hanya membekali mereka dengan pengetahuan agama, tetapi juga membentuk karakter dan moral mereka sesuai dengan ajaran Islam [10].

Nabi bersabda, "barang siapa yang mengajarkan membaca al-Qur'an kepada anaknya akan diampuni dosanya, dan barang siapa yang mengajarkannya dengan hafalan diluar kepala, maka Allah akan membangkitkannya dengan wajah seperti bulan purnama" (HR Thobrani, Anas).

Belajar al-Qur'an itu merupakan kewajiban yang utama bagi setiap mukmin, begitu juga mengajarkannya merupakan tugas yang sangat mulia, dan belajar al-Qur'an itu hendaknya dimulai sejak usia dini [11]. Pendidikan Al-Qur'an merupakan pendidikan yang paling utama dan fundamental yang harus diajarkan kepada setiap individu. Pembelajaran ini membekali seseorang dengan pemahaman mendalam tentang ajaran agama Islam, serta membentuk akhlak dan moral yang baik [10].

Di Desa Patampanua tepatnya di Policcu masih perlu pembenahan terhadap pelafalan yang masih keliru. Dengan bimbingan tahsin ini diharapkan anak-anak yang dibimbing dapat mengkaji dengan baik dan benar. sehingga ketika mereka membaca al-Qur'an pelafalnya tidak lagi keliru dan bisa membaca al-Qur'a sesuai yang diajarkan Rasulullah saw.

Program bimbingan tahsin di Masjid Nurul Amin dilaksanakan setiap hari Jumat setelah shalat Maghrib. Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak berusia 6 hingga 12 tahun. Dalam setiap sesi, ustadz mengajarkan tajwid dan memberikan latihan membaca Al-Qur'an. Anak-anak juga diajarkan tentang pentingnya membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.



Gambar 1. Praktik



Gambar 2. Praktik dan Evaluasi

Berdasarkan hasil observasi dari masyarakat, ditemukan bahwa kegiatan pembinaan membaca dan menulis Al-Qur'an masih sangat terbatas. Setiap siswa seharusnya memiliki hak yang sama untuk meraih prestasi akademik yang memuaskan. Namun, kenyataannya, terdapat perbedaan yang signifikan di antara siswa, baik dari segi kemampuan intelektual, keterampilan, minat, kemauan, perhatian, partisipasi, latar belakang keluarga, sikap, maupun kebiasaan belajar mereka. Perbedaan ini sangat mencolok dari satu siswa ke siswa lainnya. Sementara itu, metode pengajaran di sekolah sering kali berfokus pada tingkat rata-rata, yang menyebabkan siswa dengan kinerja lebih rendah tertinggal (Prasetya et al., 2019). Melalui kegiatan pengabdian dalam pembinaan membaca Al-Qur'an dengan metode Iqra, santri dapat belajar membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah tajwid dan mampu mengenali serta membedakan huruf-huruf hijaiyah dengan baik. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan anak-anak mampu membaca Al-Quran sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dengan baik dan benar, kemudian selama proses belajar mengajar anak-anak aktif dan menanggapi dengan baik terutama anak-anak yang sudah membaca Al-Quran.

Faktor pendukung kegiatan ini:

- 1) Dukungan serta respon positif yang diberikan masyarakat setempat dan pengurus masjid terhadap kegiatan pengabdian kemasyarakatan ini.
- 2) Antusiasme dari anak-anak untuk mengikuti bimbingan tahsin
- 3) Tersedianya tempat pelaksanaan dan fasilitas yang menunjang terlaksananya kegiatan dengan baik.

Adapun faktor penghambatnya yaitu:

- 1) Masih banyak anak-anak yang bacaan al-Qur'annya masih terbilang sangat rendah.
- 2) Kurangnya pemahaman anak-anak tentang pentingnya membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Sekarang ini pembelajaran Al-Quran di desa hampir sedikit terutama didesa yang menjadi tempat saya penelitian, dimana anak-anak lebih fokus ke gadget daripada belajar Al-Quran, padahal pembelajaran Al-Quran sangatlah penting untuk dipelajari. Bimbingan Tahsin dan Tahfidz Al-Quran yaitu proses pemberian bantuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memperbaiki bacaan Al- Quran serta menghafalkan Al-Quran dengan baik dan benar.

Dengan adanya bimbingan *tahsin* ini diharapkan dapat membantu anak-anak yang ingin belajar Al-Quran dengan baik dan benar serta dapat membantu perkembangan anak-anak dalam berpikir untuk mempelajari Al-Quran. Dengan adanya kegiatan ini anak-anak dapat terbantu untuk mempelajarinya.

Tahsin sangat dibutuhkan bagi mereka yang belum lancar atau fasih dalam membaca al-Qur'an atau masih belum sempurna bahkan bagi mereka yang sama sekali tidak mengetahui hukum-hukum membaca al-Qur'an sebab membaca al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan kewajiban bagi setiap muslim.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan tahsin ini. Terutama, kami sampaikan penghargaan kepada:

- 1) Para Orang Tua yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan penuh kepada anak-anak mereka untuk mengikuti program ini.
- 2) Pengurus Masjid Nurul Amin Policcu yang telah menyediakan tempat dan fasilitas untuk berlangsungnya kegiatan bimbingan tahsin ini dengan baik.
- 3) Seluruh Anak-anak Peserta Bimbingan Tahsin yang telah menunjukkan semangat belajar yang tinggi dan kesungguhan dalam mengikuti setiap sesi bimbingan
- 4) Masyarakat Desa Patampanua khususnya Bapak Kepala Desa yang telah mendukung kegiatan ini, baik secara moril maupun materil, sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Didik Himmawan and Lisnawati, "Bimbingan Tahsin Dan Tahfidz Al-Quran Untuk Anak-Anak Di Desa Cadangpinggan Kecamatan Sukagumiwang Kabupaten Indramayu," *J. Psychol. Couns. Educ.*, vol. 1, no. 1, pp. 14–21, 2023, doi: 10.58355/psy.v1i1.5.
- [2] Cynthia, "Bimbingan Konseling: Pengertian, Tujuan dan Jenis. Deepublishstore.," 2023. <https://deepublishstore.com/blog/materi/bimbingan-konseling/>
- [3] S. Bustomi, M., & Laeli, "Pembinaan Program Tahsin Al-Qur'an dalam Meningkatkan Potensi Menghafal Al-Qur'an Anak-Anak di Majelis Ta'lim Nurul Fadhilah.," *J. Pengabdian. Pada Masy.*, vol. 2, no. 2, p. 170, 2021, doi: <https://doi.org/10.30997/ejpm.v2i2.4346>.
- [4] M. U. Fathah, *Metode Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an di Pondok Pesantren SMP MBS Bumiayu*. Ilmu Ushuludin, 2021.
- [5] F. H. Della Indah Fitriani, "Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas," *J. Pendidik. Islam Indones.*, pp. 15–30, 2020.
- [6] PIPIT LESTARI NINGSIH, "PERAN TAKMIR DALAM MENINGKATKAN MINAT TAH SIN QIRAATUL QURAN PADA JAMAAH MASJID AN- NAHL TANJUNG SENANG KOTA BANDAR LAMPUNG," 2021.
- [7] A. Indriani, "Pembelajaran Al- Quran Di Tpq Mafatihul Program Studi Pendidikan Agama Islam," 2021.
- [8] Kementian Agama Repoblik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, 1st ed. Jakarta: Lajnah Pentasihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- [9] A. Halimah, Adriansah, and D. Supendi, "Pendampingan Belajar Tahsin Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an pada Anak Usia SMP Di Kampung Cihanjawa Kolot," *J. PEDAMAS (Pengabdian Kpd. Masyarakat)*, vol. 1, no. 1, pp. 32–41, 2023.
- [10] I. Daud, F. Khan, N. F. M. Radjak, and Susilawati, "Efektivitas Metode Tahsin Dalam Meningkatkan Pemahaman Al-Qur'an Di Kalangan Santri Pondok Pesantren Hubulo," *MARAS J. Penelit. Multidisiplin*, vol. 1, no. 3, pp. 527–531, 2023, doi: 10.60126/maras.v1i3.93.
- [11] E. Musradinur, M., Harnedi, J., & Saputra, "Upaya Guru Tahsin dalam Meningkatkan Kualitas Tahsin dan Tahfidz Al-Qur'an di SMP IT Cendikia Takengon," *Ta'dib J. Pemikir. Pendidik.*, vol. 11, no. 2, pp. 1–5, 2022, doi: <https://doi.org/10.54604/tdb.v12i2.34>.